

## HALAMAN PERSETUJUAN

### PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KEHAMILAN REMAJA DI LUAR NIKAH DI SMK 17 BANTUL YOGYAKARTA

#### NASKAH PUBLIKASI



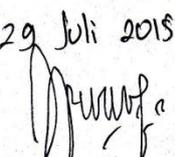
**Disusun Oleh:**  
**Tika Fajar Ari Widi Astuti**  
**201410104004**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian  
Skripsi Pada Program Diploma IV Bidan Pendidik Sekolah  
Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Yuni Purwati S.Kep., NS. M.Kep

Tanggal : 29 Juli 2015

TandaTangan : 

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI MELALUI  
MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN  
DAN SIKAP TENTANG KEHAMILAN REMAJA DI LUAR  
NIKAH DI SMK 17 BANTUL YOGYAKARTA 2015<sup>1</sup>**

Tika Fajar<sup>2</sup>, Yuni Purwati<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang** : Minimnya pengetahuan remaja membawa remaja kedalam sikap negatif yang akan menentukan remaja dalam melakukan kegiatan yang tidak baik seperti melakukan hubungan seksual diluar nikah yang akan berdampak pada kehamilan remaja di luar nikah. Dampak dari kehamilan remaja diluar nikah yaitu putus sekolah, masalah psikologis, ekonomi dan keluarga.

**Tujuan** : Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan melalui media audio visual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang kehamilan remaja di luar nikah.

**Metode** : Jenis penelitian ini adalah *pre eksperiment* dengan desain *the one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah siswi di SMK 17 Bantul Yogyakarta kelas X dan XI. Sampel diambil sebanyak 27 siswa dengan teknik *total sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

**Hasil** : Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan dengan kriteria baik sebesar 92,6% dan setelah dilakukan penyuluhan dengan kriteria baik sebesar 100%. Sedangkan untuk sikap sebelum dilakukan penyuluhan dengan kriteria baik sebesar 51,9% dan setelah dilakukan penyuluhan dengan kriteria baik sebesar 85,2%.

**Simpulan** : Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi melalui media audio visual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang kehamilan remaja di luar nikah.

**Saran** : Saran dari penelitian ini diharapkan agar lebih menjaga kesehatan reproduksinya yaitu dengan cara bergaul dengan orang-orang yang dapat memotifasi dirinya untuk berperilaku positif.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Kehamilan Remaja Diluar Nikah

## **PENDAHULUAN**

Kehamilan remaja perempuan sebelum menikah termasuk dalam kenakalan remaja dan dalam kehidupan sehari-hari dapat dikategorikan sebagai perilaku menyimpang (Sarwono, 2005). Perilaku menyimpang yang terjadi karena kurangnya kesadaran remaja akan kehidupan mereka kedepan. Terbatasnya perhatian orang tua, pendidikan agama, pengetahuan norma serta tidak membatasi pergaulan remaja akan meningkatkan angka kenakalan remaja. Khususnya pada remaja perempuan membutuhkan perhatian yang lebih dari kedua orang tuanya.

Data World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa 45 juta lebih aborsi terjadi setiap tahun di seluruh dunia, di Indonesia berkisar 2-2,6 juta kasus pertahun, atau 43 aborsi untuk setiap 100 kehamilan, dan sekitar 30% di antara kasus aborsi itu dilakukan oleh remaja (WHO, 2009).

Remaja mendapatkan informasi mengenai kehamilan remaja di luar nikah dari berbagai sumber yang belum tentu benar sehingga remaja sekarang memiliki pengetahuan yang kurang karena informasi yang mereka dapatkan salah. Pengetahuan remaja sangat menentukan sikap remaja dalam berperilaku, sehingga ketidaktahuan atau minimnya pengetahuan remaja dapat membawa remaja kedalam sikap negatif. Sikap yang negatif akan menentukan remaja dalam melakukan hal-hal/kegiatan yang tidak baik seperti melakukan hubungan seksual diluar nikah yang akan berdampak pada terjadi kehamilan remaja di luar nikah.

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia SDKI (2012) membuktikan bahwa angka fertilitas remaja (ASFR) pada kelompok usia 15-19 tahun mencapai 48 dari 1.000 kehamilan. Faktanya dari tahun ke tahun frekuensi kehamilan pada usia remaja semakin meningkat. Hal ini terjadi karena adanya kecenderungan perilaku seksual tidak sehat di kalangan remaja.

Salah satu upaya pemerintah dalam menangani permasalahan remaja khususnya pencegahan kehamilan pada remaja adalah dengan pembentukan Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR).

Masyarakat menghadapi kenyataan bahwa kehamilan remaja di luar nikah semakin meningkat dan menjadi masalah. Remaja mendapat cap bahwa telah berperilaku di luar norma dan nilai-nilai yang wajar sehingga remaja yang mengalami kehamilan remaja di luar nikah akan berdampak pada putus sekolah, masalah psikologis, ekonomi dan masalah dengan keluarga serta masyarakat disekitarnya (Manuaba, 2007).

Penyuluhan kesehatan yang diberikan kepada remaja masih kurang maksimal dan merata sehingga berdampak pada kurangnya pengetahuan para siswa. Selain itu pemilihan media saat penyuluhan sangat menentukan keberhasilan penyuluhan. Sehingga peneliti memilih menggunakan media audio visual dikarenakan mempunyai banyak kelebihan yaitu selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat sehingga lebih menarik dan juga mempercepat dalam penyerapan pengetahuan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi melalui

media audio visual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang kehamilan remaja di luar nikah di SMK 17 Bantul Yogyakarta tahun 2015?”

### **Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Dapat diketahui pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi melalui media audio visual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang kehamilan remaja di luar nikah pada siswi SMK 17 Bantul Yogyakarta tahun 2015.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Dapat diketahui tingkat pengetahuan pada siswi SMK 17 Bantul Yogyakarta tahun 2015 sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan reproduksi tentang kehamilan remaja di luar nikah.
- b. Dapat diketahui sikap pada siswi SMK 17 Bantul Yogyakarta tahun 2015 sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan reproduksi tentang kehamilan remaja di luar nikah.

### **Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan informasi pada mata kuliah kesehatan reproduksi khususnya pada remaja mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi melalui media audio visual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang kehamilan remaja di luar nikah.

#### 2. Manfaat Bagi Kepala Perpustakaan

Dapat dijadikan sebagai data referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

#### 3. Manfaat Bagi Pengguna

##### a. Bagi Profesi Kebidanan

Sebagai masukan untuk bidan-bidan dan kepala puskesmas diharapkan untuk lebih sering/lebih menggiatkan lagi untuk melakukan penyuluhan-penyuluhan ke sekolah-sekolah.

##### b. Bagi Siswi SMK 17 Bantul Yogyakarta

Menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi khususnya mengenai kehamilan remaja di luar nikah serta sebagai informasi bahwa pendidikan seks penting untuk bekal maupun benteng, agar memiliki sikap yang bertanggung jawab mengenai kesehatan reproduksinya.

##### c. Bagi Kepala Sekolah SMK 17 Bantul

Sebagai masukan bagi guru agar lebih memperhatikan siswinya mengenai tingkat pengetahuan dan sikap siswi terutama tentang kehamilan remaja di luar nikah dan untuk menambah pendidikan kesehatan reproduksi ke dalam kurikulum.

### **Ruang Lingkup Penelitian**

#### 1. Lingkup Materi

Penelitian ini termasuk dalam lingkup materi kesehatan reproduksi yang lebih spesifik mengarah pada tingkat pengetahuan dan sikap tentang kehamilan remaja di luar nikah. Remaja sangat membutuhkan informasi

mengenai kesehatan reproduksi karena akan menambah pengetahuan mereka, dengan pengetahuan yang mereka miliki maka akan mempengaruhi/menentukan sikap mereka tentang kehamilan remaja di luar nikah.

2. Lingkup Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI SMK 17 Bantul Yogyakarta, karena pada masa ini mereka mengalami perubahan psikologis seperti rasa ketertarikan pada lawan jenis, berkhayal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksual.

3. Lingkup Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah mulai bulan September 2014 sampai dengan bulan Juni tahun 2015. Meliputi pengajuan judul sampai dengan skripsi selesai.

4. Lingkup Tempat

Penulis mengambil tempat penelitian ini di SMK 17 Bantul Yogyakarta, karena ditempat tersebut mulai dari tahun 2010 sampai Oktober tahun 2014 sering sekali terjadi kasus kehamilan remaja di luar nikah di setiap tahun, hanya pada tahun angkatan 2011/2012 yang tidak ada kasus kehamilan remaja di luar nikah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *eksperiment*. Jenis rancangan penelitian eksperiment ini adalah menggunakan “*pre eksperiment*” dengan bentuk rancangan “*The One Grup Pre Test-Post Test Design*” yaitu rancangan penelitian dimana tidak ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi sudah dilakukan observasi pertama (“*pretest*”) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperiment atau program. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan audio visual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang kehamilan remaja diluar nikah di SMK 17 Bantul Yogyakarta tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas X dan XI berjumlah 27 responden dan semua objek penelitian tersebut diambil sebagai responden dengan kriteria inklusi, yaitu :

1. Siswi yang tercatat sebagai siswi di SMK 17 Bantul
2. Siswi yang bersedia menjadi responden

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan *Total Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel sehingga besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 27 responden (Sugiyono, 2008). Metode pengumpulan data untuk kedua variabel adalah dengan cara membagikan kuesioner pretest maupun posttest kepada siswa SMK 17 Bantul Yogyakarta. Peneliti melakukan *inform concent* terlebih dahulu sebelum membagikan kuesioner. Pengisian kuesioner didampingi oleh peneliti dan untuk kuesioner *pretest* dikumpulkan pada hari itu juga dan untuk kuesioner *posttest* diberikan 1 minggu setelah penyuluhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Responden berdasarkan umur

	Umur	Frequency	Percent
Valid	15	2	7.4
	16	7	25.9
	17	11	40.7
	18	3	11.1
	19	4	14.8
	Total	27	100.0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.1 berdasarkan tabel diatas mayoritas responden berumur 17 tahun yaitu 11 responden (40,7%) dan untuk minoritas responden berumur 15 tahun yaitu 2 responden (7,4%).

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi instrumen pretest dan posttest pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi melalui media audio visual terhadap tingkat pengetahuan tentang kehamilan remaja di luar nikah

Item Pertanyaan	Pengetahuan Pretest		Posttest		Selisih prosentase <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>
	Frekuensi	Prosentase (%)	Frekuensi	Prosentase (%)	
Pengertian	21	77,7	22	81,4	3,7
Penyebab	10	37,0	15	55,5	18,4
Resiko	24	88,8	26	96,2	7,4
Dampak	13	48,1	16	59,2	11,1
Pencegahan	17	62,9	21	77,7	14,8

Data primer, 2015

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kehamilan remaja di luar nikah yang mengalami tingkat kesalahan terbesar adalah pada item penyebab yaitu sebesar 18,4%. Dan untuk tingkat kesalahan terkecil dialami oleh item pengertian yaitu sebesar 3,7%.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi instrumen pretest dan posttest pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi melalui media audio visual terhadap sikap tentang kehamilan remaja di luar nikah

Item Pertanyaan	Sikap Pretest		Posttest		Selisih prosentase <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>
	Frekuensi	Prosentase (%)	Frekuensi	Prosentase (%)	
Pengertian	26	96,2	24	88,8	-7,4

Penyebab	15	55,5	21	77,7	22,2
Resiko	13	48,1	18	66,6	18,5
Dampak	20	74,0	22	81,4	7,33
Pencegahan	21	77,7	24	88,8	11,1

Data primer, 2015

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sikap yang mengalami tingkat kesalahan terbesar adalah pada item penyebab yaitu sebesar 22,2%. Dan untuk tingkat kesalahan terkecil dialami oleh item pengertian yaitu sebesar -7,4%.

Tabel 4.4 Tingkat pengetahuan tentang kehamilan remaja di luar nikah sebelum diberikan penyuluhan (*pretest*) dan setelah diberikan penyuluhan (*posttest*)

	Pengetahuan Pretest		Pengetahuan Posttest	
	Frequensi	%	Frequensi	%
Kurang	0	0	0	0
Cukup	2	7.4	0	0
Baik	25	92.6	27	100
Total	27	100.0	27	100.0

Data primer, 2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan (*pretest*) diperoleh bahwa yang mempunyai tingkat pengetahuan yang baik yaitu 25 responden (92,6%), sedangkan setelah diberikan penyuluhan (*posttest*) diperoleh bahwa yang mempunyai tingkat pengetahuan yang baik yaitu 27 responden (100,0%).

Tabel 4.5 Sikap tentang kehamilan remaja di luar nikah sebelum diberikan penyuluhan (*pretest*) dan setelah diberikan penyuluhan (*posttest*)

	Sikap Pretest		Sikap Posttest	
	Frequensi	%	Frequensi	%
Kurang	0	0	0	0
Cukup	13	48.1	4	14.8
Baik	14	51.9	23	85.2
Total	27	100.0	27	100.0

Data primer, 2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sikap sebelum diberikan penyuluhan (*pretest*) diperoleh bahwa yang mempunyai sikap yang baik yaitu 14 responden (51,9%), sedangkan sikap setelah diberikan penyuluhan (*posttest*) diperoleh bahwa yang mempunyai sikap yang baik yaitu 23 responden (85,2%).

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh nilai signifikasi untuk tingkat pengetahuan sebesar  $0,03 < 0,05$ , nilai Z hitung sebesar -3.012. Sehingga dapat dinyatakan pengaruh yang positif penyuluhan kesehatan reproduksi melalui media audio visual terhadap tingkat pengetahuan tentang kehamilan remaja di luar nikah. Sedangkan nilai signifikasi

untuk sikap sebesar  $0,02 < 0,05$ , nilai Z hitung sebesar -3.063. Sehingga dapat dinyatakan pengaruh yang positif penyuluhan kesehatan reproduksi melalui media audio visual terhadap sikap tentang kehamilan remaja di luar nikah.

Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan pada *pretest* dengan kategori baik yaitu 25 responden (92,6%), kategori cukup yaitu 2 responden (7,4%) dan untuk tingkat pengetahuan setelah diberikan penyuluhan (*posttest*) diperoleh bahwa yang mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori baik yaitu 27 responden (100,0%). Pada tingkat pengetahuan tentang kehamilan remaja di luar nikah terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan yaitu sebesar 7,4%. Peningkatan pengetahuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahlani (2011) tentang pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan tentang perilaku seks di SMP 5 Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 32,4%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan (Depkes, 2004) bahwa penyuluhan merupakan suatu proses penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat.

Salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan siswi antara lain melalui penyuluhan. Penyuluhan merupakan salah satu metode pemberian informasi sehingga orang yang diberikan penyuluhan dapat mengerti dan memahami mengenai materi penyuluhan. Kelebihan dari penyuluhan adalah mempermudah pemberian/pertukaran informasi dan dapat dilakukan dengan jumlah orang banyak. Salah satunya faktor keberhasilan suatu penyuluhan kesehatan yaitu melalui media yang di gunakan saat penyuluhan. Media yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual adalah suatu media yang menampilkan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi media yang memberikan suara maupun visuali. Kelebihan dari media audio visual adalah dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan berulang-ulang, dapat menyajikan peristiwa penting secara langsung, dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi dan juga dapat mendorong atau meningkatkan motivasi, menanamkan sikap dan segi afektif lainnya.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sikap sebelum diberikan penyuluhan (*pretest*) diperoleh bahwa yang mempunyai sikap yang baik yaitu 14 responden (51,9%), sikap cukup yaitu 13 responden (48,1%) dan untuk sikap setelah diberikan penyuluhan (*posttest*) yang mempunyai sikap yang baik yaitu 23 responden (85,2%), sikap yang cukup yaitu 4 responden (14,8%). Sehingga sikap siswi mengalami peningkatan sebesar 33,3%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Asfiah (2014) tentang pengaruh intervensi penyuluhan

terhadap pengetahuan dan sikap remaja kesehatan reproduksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan antara kelompok siswa sebesar 30,36% dan untuk kelompok siswi sebesar 39,89%.

Menurut Sarwono (2005) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah sebagian terletak pada individu sendiri yang disebut faktor intern dan sebagian dari faktor ekstern (faktor lingkungan). Dalam hal ini siswa yang masih mempunyai sikap yang tidak mendukung sikap untuk menjauhi perilaku yang bisa menyebabkan kehamilan diluar nikah. Namun dalam hal ini sikap juga dapat disebabkan oleh berbagai hal yaitu bisa dari faktor intern maupun faktor ekstern. Sehingga tergantung dari setiap individu masing-masing dalam menyikapi tentang kehamilan remaja di luar nikah.

### **Simpulan**

1. Tingkat pengetahuan tentang kehamilan remaja di luar nikah sebelum diberikan penyuluhan (*pretest*) yang mempunyai kriteria baik yaitu 25 responden (92,6%) dan yang mempunyai kriteria cukup yaitu 2 responden (7,4%). Sedangkan setelah diberikan penyuluhan (*posttest*) yang mempunyai kriteria baik yaitu 27 responden (100,0%).
2. Sikap tentang kehamilan remaja di luar nikah sebelum diberikan penyuluhan (*pretest*) yang mempunyai kriteria baik yaitu 14 responden (51,9%) dan yang mempunyai kriteria cukup yaitu 13 responden (48,1%). Sedangkan setelah diberikan penyuluhan (*posttest*) yang mempunyai kriteria baik yaitu 23 responden (85,2%) dan yang mempunyai sikap yang cukup yaitu 4 responden (14,8%).
3. Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan reproduksi terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap tentang kehamilan remaja di luar nikah. Pada tingkat pengetahuan terjadi peningkatan sebesar 7,4%, sedangkan pada sikap terjadi peningkatan sikap sebesar 33,3%.

### **Saran**

Pertama bagi Kepala Sekolah SMK 17 Bantul agar dapat bekerja sama dengan petugas kesehatan untuk memberikan pendidikan kesehatan atau konseling mengenai kesehatan reproduksinya. Sehingga dapat merubah persepsi para siswa untuk menjauh dari perbuatan yang negatif dan siswa dapat lebih bertanggung jawab terhadap kesehatan reproduksinya secara sehat. Kedua bagi Siswi SMK 17 Bantul Yogyakarta untuk lebih menjaga kesehatan reproduksinya yaitu dengan cara bergaul dengan orang-orang disekelilingnya yang dapat memotifasi dirinya untuk berperilaku positif. Ketiga bagi bidan untuk memberikan dukungan dan melakukan pendampingan kepada remaja baik melalui konseling, pelayanan kesehatan reproduksi, maupun melakukan sosialisasi-sosialisasi ke sekolah-sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahannya

Adhayana. 2011. *Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Pada Remaja Di SMA N 3 Madiun*. Stikes Bhakti Husada Mulia. Karya Tulis Ilmiah

Adikusumo. 2005. *Sikap remaja Terhadap Seks Di Kota Negara*. Ejournal.Unud.Ac.Idabstrake\_journal\_rasmen.pdf (diakses tanggal 3 April 2014)

*Remaja Di Luar Nikah dengan Sikap Terhadap Hubungan Seksual Pranikah Pada siswa SMA N 2 Magetan*, Surakarta, FK UNS. Karya Tulis Ilmiah

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Arsih. 2009. *Gambaran Sikap Remaja Putri Tentang Bahaya Kehamilan Usia Dini di SMAN I Haur Geulis Kab. Bandung Tahun 2009*

Asfiah. 2014. *Pengaruh Intervensi Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi*

Azwar. 2009. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Basch. 2006. *Teen Pregnancy and the Achievement Gap Among Urban Minority Youth*

Buzarudina. 2013. *Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa SMA N Kecamatan Pontianak Timur*.

Dariah. 2010. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Kehamilan Remaja Di Desa Cipageran Cimahi Utara Tahun 2010*.

DepKes. 2004. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Bina Kesehatan Masyarakat.

Devi. 2005. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Reproduksi Sehat dengan Sikap Terhadap Kehamilan Di Luar Nikah*. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

Domenico. 2007. *Adolescent Pregnancy in America*

Emilia. 2008. *Promosi Kesehatan Dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Pustaka Cendikia

Fitriani. 2013. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Sikap Dampak Seks Bebas Siswa Kelas X Usia 15-17 tahun Disekolah MAN Gondekan Bantul 2013*. Skripsi DIV Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

Irma, 2010. *Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Risiko Kehamilan Remaja Di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang*

Kumalasari. 2012. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Salemba Medika.

Kurniawati. 2014. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Hubungan Seksual Pranikah Di SMK N 1 Pundong Yogyakarta*

Kusmiran. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika

Luthfiyati. 2009. *Depresi Pada Remaja Putri Yang Hamil Di Luar Nikah*

- Machfoedz. 2008. *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Fitramaya
- Manuaba. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : EGC
- Maria. 2006. *Fikih Aborsi*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas
- Notoatmodjo. 2010. *Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia 2007*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pratiwi. 2004. *Pendidikan Seks Untuk Remaja*. Tugu Publisher. Jakarta
- Raj. 2010. *Factors associated with teenage pregnancy in South Asia*
- Riwidikdo, Handoko. 2010. *Statistic Untuk Penelitian Kesehatan dengan Aplikasi Program R dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Rihanna
- Romauli. 2009. *Kesehatan Reproduksi Buat Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarwono. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Soekanto. 2012. *Sosial Budaya Dasar*. Jakarta : Gravindo Persaja.
- Soetjiningsih. 2010. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : CV. Sagung Setyo
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif Kualitatif Edisi 1*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Suryoprajogo. 2009. *Kupas Tuntas Kesehatan Remaja dari A-Z*. Jogjakarta : DiglossiaPrintika
- Syahlani. 2011. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Tentang Perilaku Seks Pada Siswa-Siswi Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Banjarmasin Tahun 2011*.
- Zikri. 2010. *Mendidik Tanggung Jawab*. Universitas Paramadina Dan Universitas Nasional. Jakarta.